

Jakarta, 26 April 2024 / April 26, 2024

Nomor : S. ~~180~~ /DIR/CSGC/IV/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan
Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No.204
Jakarta 10710

Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal / Regarding : **Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik /
The Disclosure of Information**

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami untuk dan atas nama PT Bank BTPN Syariah Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan informasi atau fakta material sebagai berikut:

In accordance to comply with The Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated December 22nd, 2015 regarding The Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company and Decree of Board of The Director of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30th, 2022 regarding Amendment To Regulation Number I-E regarding Information Submission Obligation, we hereby for and on behalf of PT Bank BTPN Syariah Tbk ("the Company") disclose the following information or material facts as follows :

Nama Emiten atau Perusahaan Publik <i>/ Name of Issuer or Public Company</i>	:	PT Bank BTPN Syariah Tbk
Bidang Usaha / <i>Line of business</i>	:	Perbankan Syariah / <i>Sharia Banking</i>
Telepon/ <i>Telephone</i>	:	021 – 300 26 400
Faksimili / <i>Facsimile</i>	:	021 – 252 0356
Alamat Surat Elektronik (<i>email</i>)	:	corsec@btpnsyariah.com
1. Tanggal Kejadian	:	26 April 2024 / April 26, 2024
2. Jenis Informasi atau Fakta Material	:	Informasi atau fakta material lainnya / <i>Other information or material facts</i>

3. Uraian Informasi atau Fakta Material : Kinerja Terjaga, Nasabah Inklusi Intensif Didampingi / *Maintained Performance, Inclusion Customers Intensively Assisted*
4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / *The impact of such event, information or material facts on the operational activity, legal, financial or business continuity of the Issuer of Public Company*
5. Keterangan lain-lain / *other informations* : -

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.
Thank you for you kind attention.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK



Arief Ismail

Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan/
Compliance Director and Corporate Secretary

Tembusan :

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II – Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan
3. Kepala Departemen Perbankan Syariah (DPBS) – Otoritas Jasa Keuangan
4. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Kinerja Terjaga, Nasabah Inklusi Intensif Didampingi

Mengawali 2024, kinerja BTPN Syariah tetap terjaga. Hal ini tak lepas dari upaya Bank yang selektif dalam menyalurkan pembiayaan serta program pendampingan yang semakin intensif ke masyarakat inklusi.

Di samping itu, Bank juga terus berupaya memperkuat kapasitas masyarakat inklusi dengan memberikan akses pengetahuan dan pendampingan secara konsisten. Salah satunya melalui program Bestee (Berdaya Bersama Sahabat Tepat Indonesia) dengan melibatkan ribuan fasilitator yang sebagian besar adalah mahasiswa dari program Kampus Merdeka dalam mendampingi dan memberikan pelatihan sesuai kebutuhan masing-masing nasabah. Hal ini dilakukan agar keterampilan nasabah dalam mengelola usaha semakin meningkat.

"Kinerja yang terjaga tak lepas dari upaya kami yang semakin intensif dalam melakukan pendampingan serta menyalurkan pembiayaan yang selektif. Hal ini sebagai wujud komitmen kami yang senantiasa loyal dalam memberdayakan masyarakat inklusi," ujar Fachmy Achmad, Direktur BTPN Syariah.

Ibu Nelci, salah satu nasabah BTPN Syariah di Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) mengaku terbantu dengan program Bestee yang diberikan oleh BTPN Syariah. Sebelumnya, nasabah yang memproduksi kain tenun ini hanya dapat menjual secara *offline*, tetapi setelah mendapatkan pendampingan melalui program Bestee, Ibu Nelci dapat memasarkan produknya lebih luas melalui media sosial *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp*.

"Melalui program Bestee, kini saya dapat mempromosikan kain tenun di media sosial. Pelanggan saya sekarang bertambah bahkan sampai Jakarta. Khusus di Desember 2023 pendapatan saya sampai Rp40 juta, melebihi dari omzet saya sebelumnya yang hanya sekitar Rp1 juta-Rp2 juta per bulan," tutur Ibu Nelci, nasabah BTPN Syariah.

Hingga kuartal I 2024, Bank mencatatkan laba bersih sebesar Rp264 miliar dengan penyaluran pembiayaan sebesar Rp10,9 triliun. Sementara, rasio keuangan Bank juga terjaga, di mana *Return on Asset* (RoA) 6,3% dan rasio kecukupan modal (CAR) 47,6%. Ini menunjukkan kesehatan Bank untuk terus bertumbuh di masa mendatang.

Tentang BTPN Syariah

BTPN Syariah merupakan satu-satunya bank syariah yang fokus memberdayakan masyarakat inklusi atau mereka yang belum tersentuh layanan keuangan formal (*unbankable*). Perempuan menjadi target utama pemberdayaan karena Bank percaya, bila perempuan berdaya maka keluarga pasti berdaya. Adapun dalam memberdayakan masyarakat inklusi, BTPN Syariah tetap menjalankan fungsinya sebagai bank dengan menghimpun dana dari keluarga sejahtera dan kemudian disalurkan sepenuhnya untuk segmen ultra mikro. Dengan demikian, Bank membuka kesempatan bagi masyarakat umum untuk bersama-sama memberdayakan umat.

Program pemberdayaan ini dilakukan oleh petugas lapangan atau *Community Officer* (CO). Mereka adalah #bankirpemberdaya, perempuan muda lulusan SMA yang terlatih dan memiliki motivasi tinggi dalam mendampingi keluarga prasejahtera produktif di sentra-sentra nasabah dengan mengajarkan empat perilaku unggul, yakni Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS). Peran #bankirpemberdaya dalam mendampingi masyarakat inklusi di berbagai daerah Indonesia dapat dilihat langsung di Instagram @bankirpemberdaya.btpns.

Dengan fokus bisnis tersebut, BTPN Syariah ikut memberdayakan masyarakat inklusi Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil survei Lembaga Demografi Universitas Indonesia (LDUI) terhadap sebagian nasabah BTPN Syariah secara sampling dan pemantauan internal BTPN Syariah terhadap setiap nasabah. Hasil survei dan pemantauan tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang mengalami kemiskinan ekstrem terus menurun dan jumlah keluarga dengan anak bersekolah meningkat.

Mari mengambil kesempatan untuk memberdayakan umat melalui BTPN Syariah.

Catatan Penting:

- BTPN Syariah didirikan pada 2010 sebagai Unit Usaha Syariah BTPN; peluncuran pada 2011
- Pemisahan sebagai PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada 14 Juli 2014
- Terdaftar sebagai PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk pada 8 Mei 2018
- Berganti nama menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk pada 4 Juni 2020
- Resmi menjadi kategori Bank BUKU 3 sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 7 Juli 2020
- Termasuk dalam KBMI 2 (Bank Dengan Modal Inti Di atas Rp6 triliun) pada Oktober 2021
- Saat ini BTPN Syariah memiliki lebih dari 14 ribu karyawan (96% perempuan dan 50% lulusan SMA) yang telah melayani 7 juta nasabah dengan 4,1 juta nasabah aktif di 255,4 ribu komunitas yang berada di 2.600 kecamatan di 26 provinsi Indonesia
- Mendapatkan peringkat AAA (idn) Fitch dengan prospek stabil, dikonfirmasi Maret 2024

PT Bank BTPN Syariah Tbk

Ainul Yaqin – Corporate & Marketing Communication Head

Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com

Menara BTPN -12th Floor, CBD Mega Kuningan

Jakarta 12950

Telp: 021-30026400

Maintained Performance, Inclusion Customers Intensively Assisted

At the start of 2024, BTPN Syariah's performance was well sustained. This is due to the Bank's selective financing and intensive mentoring program to inclusion communities.

In addition to that, the Bank also continues to strengthen the capacity of inclusion communities by providing consistent access to knowledge and mentoring. One of them is through the Bestee program (Berdaya Bersama Sahabat Tepat Indonesia) by involving thousands of facilitators, most of whom are students from the Kampus Merdeka program, in assisting and providing training according to the needs of each customer. This is done to increase the customer's business managing skill.

"The maintained performance cannot be separated from our increasingly intensive efforts in providing assistance and channeling selective financing. This is a form of our commitment to be loyal in empowering inclusive communities," said Fachmy Achmad, Director of BTPN Syariah.

Ms. Nelci, one of BTPN Syariah's customers in Kupang, East Nusa Tenggara (NTT), said she was helped by the Bestee program provided by BTPN Syariah. Previously, the customer who produces woven fabrics could only sell offline. Still, after receiving assistance through the Bestee program, Mrs. Nelci can market her products more widely through social media Facebook, Instagram, and WhatsApp.

"Through the Bestee program, I can now promote woven fabrics on social media. My customers are now increasing even to Jakarta. In December 2023, my income reached Rp40 million, exceeding my previous turnover of only IDR 1 million to IDR 2 million per month," said Ms. Nelci, a BTPN Syariah customer.

As of the first quarter of 2024, the Bank recorded a net profit of Rp264 billion with financing disbursements of Rp10.9 trillion. Meanwhile, the Bank's financial ratios were also maintained, with a Return on Asset (RoA) of 6.3% and a capital adequacy ratio (CAR) of 47.6%. This demonstrates the Bank's health to continue growing in the future.

About BTPN Syariah

BTPN Syariah is the only sharia bank that focuses on empowering inclusive communities or those who have not been touched by formal financial services (unbankable). Women are the main target of empowerment because the Bank believes that if women are empowered, their families will be empowered. In empowering the inclusion community, BTPN Syariah continues to function as a bank by collecting funds from prosperous families and then fully channeling them to the ultra-micro segment. Thus, the Bank opens opportunities for the general public to jointly empower the people.

This empowerment program is carried out by field officers or Community Officers (CO). They are #bankirpemberdaya, young women who graduated from high school who are trained and highly motivated in assisting productive underprivileged families in customer centers by teaching four superior behaviors, namely Dare to Try, Discipline, Hard Work, and Mutual Assistance (BDKS). The role of #bankirpemberdaya in assisting inclusive communities in various parts of Indonesia can be seen directly on Instagram @bankirpemberdaya.btpns.

With this business focus, BTPN Syariah is empowering Indonesia's inclusion communities. This is evident from a survey by the Demographic Institute of the University of Indonesia (LDUI) of a sampling of BTPN Syariah customers and BTPN Syariah's internal monitoring of each customer. The survey and monitoring results show that the number of customers experiencing extreme poverty continues to decline and the number of families with children in school is increasing.

Let's take the opportunity to empower people through BTPN Syariah.

Important Notes:

- BTPN Syariah was established in 2010 as BTPN's Syariah Business Unit; launched in 2011.
- Separation as PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah on 14 July 2014
- Registered as PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk on 8 May 2018
- Renamed PT Bank BTPN Syariah Tbk on 4 June 2020
- Officially became a BUKU 3 Bank category in accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) on 7 July 2020
- Included in KBMI 2 (Banks with core capital above IDR6 trillion) in October 2021
- BTPN Syariah currently has more than 14,000 employees (96% female and 50% high school graduates) serving 7 million customers with 4.1 million active customers in 255.4 thousand communities located in 2,600 sub-districts across 26 provinces in Indonesia
- Awarded Fitch's AAA (idn) rating with a stable outlook, confirmed March 2024

PT Bank BTPN Syariah Tbk

Ainul Yaqin – Corporate & Marketing Communication Head

Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com

Menara BTPN -12th Floor, CBD Mega Kuningan

Jakarta 12950

Telp: 021-30026400